

## MEMBANGUN TIM YANG EFEKTIF MELALUI PERAN JOB ANALISIS (STUDI PADA KEDAI “S NYA S”)

**Nur Sari Azzahra, Mudji Kuswirno**  
Universitas Trunojoyo Madura  
Email: [nursariazzahrazahra5088@gmail.com](mailto:nursariazzahrazahra5088@gmail.com)

### Abstrak

Kedai “S nya S” di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Merupakan Kedai yang menjual aneka ragam makanan. Salah satu yang menjadi ciri khas dari kedai “S nya S” ini adalah Sop Buahnya, setiap weekend Kedai ini selalu rame dengan pendatang dari berbagai Kabupaten. Peran Job Analisis dalam membangun tim yang efektif di Kedai “S nya S”, menghadapi tantangan dalam mengelola kualitas kerja tim, yang berdampak pada layanan pelanggan dan produktivitas. Dengan bantuan Job Analisis, lokakarya ini menemukan tugas, tanggung jawab, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan dalam tim. Melalui analisis ini, owner kedai “S nya S” dapat merekrut, melatih, dan menempatkan karyawan berdasarkan kebutuhan kedai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Job Analisis terbaik dapat meningkatkan kinerja, kepuasan karyawan, dan kualitas layanan. Artikel ini memberikan saran tentang bagaimana kedai dapat menggunakan Job Analisis untuk membangun tim yang stabil dan efektif dan menyoroti pentingnya karir dalam manajemen sumber daya manusia.

**Kata Kunci:** Job Analisis, Tim yang Efektif, dan Kedai “S nya S”.

### PENDAHULUAN

Manajemen waktu yang baik adalah salah satu fondasi dari sebuah organisasi yang sukses, terutama di industri perhotelan seperti Kedai “S nya S”. Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya analisis pekerjaan dalam menciptakan tim yang efektif dan membuat karyawan menjadi produktif. Job Analisis merupakan faktor penting untuk menentukan tugas dan persyaratan pekerjaan tertentu dan jenis karyawan yang harus melakukan pekerjaan tersebut. Informasi yang diperoleh dari analisis pekerjaan digunakan untuk menentukan spesifikasi pekerjaan dan deskripsi pekerjaan. Teknik analisis pekerjaan berfokus pada tujuan berbasis informasi, termasuk pelatihan, perekrutan, evaluasi karyawan, dan manajemen kinerja. Analisis pekerjaan atau dikenal juga dengan istilah job analysis merupakan metode yang dapat digunakan untuk menentukan tugas-tugas yang berhubungan dengan posisi Anda di perusahaan dan karakteristik orang-orang yang harus bekerja dengan Anda. Kedai “S nya S” merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah menjadi bagian penting dari komunitas lokal dan memperkerjakan banyak karyawan dalam operasinya. Untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan bisnis, penting untuk menganalisis bagaimana membangun tim yang efektif merupakan kunci untuk mencapai tujuan ini. Peran Job Analisis di Kedai “S nya S” merupakan, proses mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab suatu pekerjaan, dapat meningkatkan efisiensi yakni dengan memahami pekerjaan yang harus dilakukan, Kedai “S nya S” dapat mengoptimalkan proses kerja dan mengurangi biaya operasional, Job Analisis membantu memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga meningkatkan

kualitas produk dan layanan yang diberikan, dan dengan memahami keahlian dan kemampuan karyawan, Kedai “S nya S” dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kinerja tim yang efektif. Peran Job Analisis di Kedai “S nya S” dapat memberikan informasi yang penting bagi pemilik usaha dan karyawan. Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan saran perbaikan yang spesifik, yang akan membantu Kedai “S nya S” dalam membangun tim yang efektif dengan peran Job Analisis di Kedai “S nya S”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Serdamayanti (2010:145)<sup>1</sup>, metode pengumpulan dan analisis informasi mengenai bisnis dan kebutuhan manusia serta lingkungan tempat pekerjaan itu dilakukan disebut dengan analisis pekerjaan. Analisis pekerjaan sering kali melibatkan pengumpulan informasi tentang karakteristik pekerjaan yang mirip dengan pekerjaan lain.

Menurut Dessler (2015:119)<sup>2</sup>, langkah pertama dalam mengelola sebuah tim adalah memahami pekerjaan yang perlu dilakukan, pelanggan yang terlibat, dan keterampilan yang dibutuhkan anggota kelompok untuk melakukan tugas mereka. Analisis pekerjaan atau dikenal juga dengan istilah job analysis merupakan metode yang dapat digunakan untuk menentukan tugas-tugas yang berhubungan dengan posisi Anda di perusahaan dan karakteristik orang-orang yang harus bekerja dengan Anda. Kedai “S nya S” merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah menjadi bagian penting dari komunitas lokal dan memperkerjakan banyak karyawan dalam operasinya. Untuk memastikan stabilitas

### **Job Analisis**

Job Analisis adalah proses mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pekerjaan, kinerja, risiko, dan kualifikasi yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Berikut ini beberapa kiat untuk menyelesaikan pekerjaan.

Job Analisis memiliki peran yang penting dalam sebuah organisasi untuk menempatkan orang pada suatu jabatan atau posisi tertentu. Karena tanpa melakukan analisa dan pengetahuan yang memadai tentang apa yang dilakukan oleh para karyawan atas pekerjaannya, organisasi tidak akan dapat membentuk prosedur sumber daya manusia yang efektif untuk memilih, mempromosikan, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan.

### **Indikator Inovasi Produk**

Menurut Edison dalam<sup>3</sup> (Arismunandar & Khair, 2020) beberapa informasi yang akan dikumpulkan dalam proses analisis jabatan seperti identitas jabatan, aktiivitas pekerjaan dan produktivitas, wewenang, teknologi dan keterampilan, prosedur dan peraturan, kondisi lapangan, minat, dan spesifikasi jabatan

#### a) Kualitas Produk

Yaitu kemampuan suatu produk dalam melakukan fungsinya yang meliputi ketahanan, kehandala dan ketelitian.

#### b) Variansi Produk

Sarana kompetitif dapat membedakan produk yang dimiliki dengan produk pesaing.

#### c) Gaya Dan Desain Produk

Sarana untuk menambah nilai suatu produk bagi pelanggan.

## METODE PENELITIAN

Teknik Penelitian Data. Penelitian yang digunakan untuk menganalisis praktik kedai "S NYA S" dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang mencakup berbagai metode pengumpulan data yang kritis dan komprehensif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kedai "S NYA S", aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2007). Demi mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi/pengamatan langsung, wawancara (interview), serta dokumentasi. Menurut (Widoyoko, 2014) observasi adalah suatu kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Teknik berikutnya yakni melakukan wawancara (interview) secara mendalam dengan informan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami bagaimana karyawan-karyawan bekerja di kedai "S NYA S". Langkah – langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap Kedai "S NYA S" Peneliti mengunjungi kedai, mengamati dan mencatat hasil aktivitas manusia kinerja karyawan, pertukaran shift antar karyawan, dan komunikasi internal.
2. Wawancara Wawancara dilakukan dengan Owner Kedai "S NYA S" Wawancara ini menunjukkan banyak aspek manajemen sumber daya manusia.
3. Survei Karyawan Survei dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat karyawan mengenai manajemen sumber daya manusia kedai "S NYA S" Pertanyaan penelitian dapat mencakup faktor-faktor seperti kepuasan kerja, persepsi terhadap kontrol pekerjaan, dan persepsi terhadap penghargaan.

## WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian ini dilakukan dari 27 Mei – 12 Juni 2024 berdasarkan perencanaan jadwal penelitian sesuai tabel 1. Tempat utama penelitian adalah Kedai "S NYA S", Kecamatan Kamal, Bangkalan, Madura, Jawa Timur sementara analisis data dan penyusunan artikel dilaksanakan di Universitas Trunojoyo Madura.

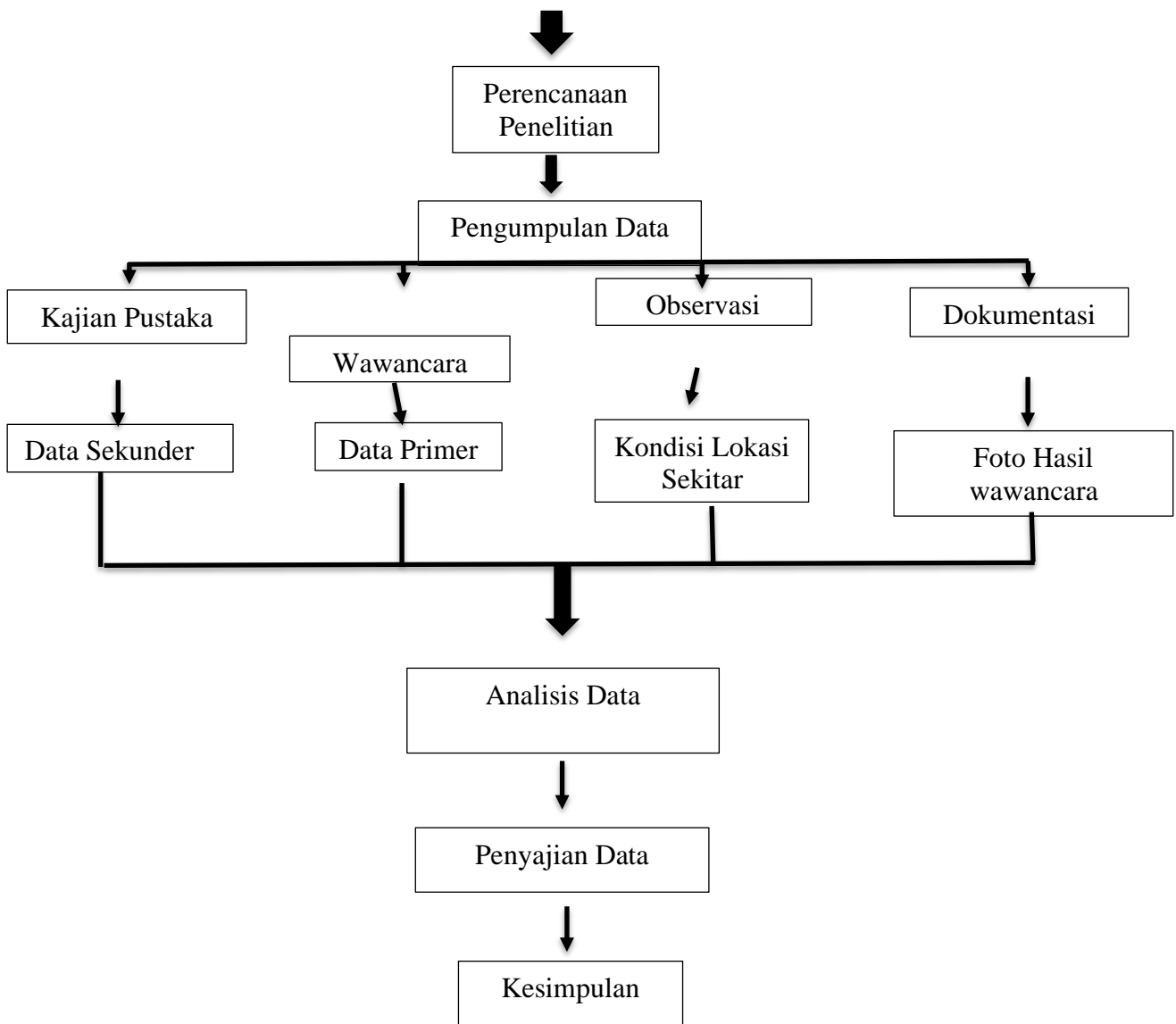
**Tabel 1. Waktu pelaksanaan**

Kegiatan	27 Mei – 12 Juni 2024																
	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Perencanaan Penelitian																	
Tinjauan Literatur																	
Wawancara Pendahuluan																	
Penyusunan Artikel Penelitian																	

Wawancara Narasumber																			
Analisis data																			
Penyusunan Artikel Akhir Penelitian																			

**PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan mengikuti alur prosedur di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram alur penelitian**

**SUMBER DATA**

Sumber data dalam penelitian ialah subjek di mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berikut :

- a) Sumber data primer Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari (Anwar, 1991). Pada penelitian ini sumber data primer dicatat, direkam, serta didokumentasikan melalui wawancara dan pengamatan atau observasi.
- b) Sumber data sekunder Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian (Anwar, 1991). Pada penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan melalui kajian mendalam pada studi literatur terkait topik Sintung dan kaitannya dengan penanganan konflik sosial.

#### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Observasi  
Observasi merupakan pengamatan secara sistematis terhadap Kedai yang nampak pada objek penelitian (Moeleong, 2002:71). Dalam penelitian ini, penulis mengadakan pengamatan secara tidak langsung terhadap Kedai “S NYA S” melalui media berisi dokumen-dokumen yang didapatkan secara informan.
- b) Wawancara  
Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian untuk mendapatkan informasi secara lisan. Tujuan utamanya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data penelitian (Moleong, 1991 : 135). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa informan dengan metode purposive sampling, yakni Ibu sebagai Owner di Kedai ”S NYA S”. Metode purposive sampling digunakan karena informan yang dipilih diharapkan memiliki kapabilitas dan validitas yang mampu dalam menjawab pertanyaan seputar Analisis kedai “S NYA S”.
- c) Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai analisis, praktik, dan manajemen sumber daya manusia yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa literatur ilmiah, dan referensi analisis praktik manajemen sumber daya manusia kedai “S NYA S”.

#### TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain (Sugiyono, 2011). Data yang telah diperoleh dari serangkaian teknik pengambilan data yang telah dilakukan dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan serta dihubungkan dengan fenomena yang ingin dipecahkan dalam rumusan masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Tahapan analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pekerjaan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kedai "S nya S", memungkinkan adanya pembagian kerja berdasarkan kebutuhan karyawan, sehingga meningkatkan produktivitas dan kesehatan karyawan. Karyawan dapat memberikan layanan pelanggan yang lebih baik ketika mereka yakin bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, tinjauan pekerjaan juga dapat membantu karyawan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, sehingga mereka dapat terus meningkatkan tingkat layanan yang mereka berikan kepada pelanggan.

### **Pembahasan**

Job Analisis dapat membantu Kedai "S nya S" membangun tim yang baik dengan mengidentifikasi aktivitas, komitmen, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap pekerjaan di kantor. Hal ini akan memungkinkan tim untuk melatih, mengembangkan, dan menyediakan karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Alat penting untuk menciptakan tim yang efektif adalah analisis pekerjaan. Penerapan "S nya S" dapat memberikan tim yang kompeten dan termotivasi untuk mencapai tujuannya dalam memberikan pengalaman kopi yang berkualitas dan nyaman bagi pelanggan dengan menerapkan analisis pekerjaan secara tepat, membangun tim yang efektif adalah langkah pertama menuju kesuksesan organisasi mana pun. Kedai "S nya S" telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan sekarang membutuhkan personel yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kepuasan pelanggan. Dalam artikel ini, kita akan membahas bagaimana analisis bisnis dapat membantu Kedai "S nya S" dalam membangun tim yang berkinerja tinggi.

Membangun tim yang efektif: Peran Job Analisis di Kedai "S NYA S", sangat penting untuk menciptakan tim yang efektif. Job Analisis membantu dalam memahami keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk setiap posisi pekerjaan di bidang tersebut. Melalui Job Analisis yang menyeluruh, Kedai "S nya S" dapat memastikan bahwa proses perekrutan dan seleksi dilakukan dengan lebih lancar sesuai dengan kebutuhan posisi yang ada. Hal ini akan membantu dalam mengembangkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan kedai dan meningkatkan produktivitas karyawan di seluruh organisasi.

Proses analisis pekerjaan melibatkan pengumpulan informasi tentang tugas, persyaratan, dan karakteristik karyawan serta sumber daya manusia yang diperlukan. Selain itu, analisis pekerjaan juga membantu menentukan kualifikasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan tertentu, menilai kebutuhan karyawan, dan menjaga kerahasiaan baik dengan pihak internal maupun eksternal. Dengan melakukan analisis pekerjaan yang sistematis, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penanganan sumber daya manusia serta mendukung pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Job Analisis sangat penting karena Job Analisis merupakan proses yang digunakan untuk menentukan tujuan dan hasil dari proyek tertentu. Analisis pekerjaan penting dalam kedai "S nya S" karena memungkinkan pekerjaan untuk:

a) Identifikasi keterampilan yang dibutuhkan:

Kedai "S nya S" dapat menentukan keterampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan dengan menganalisis pekerjaan tersebut. Hal ini memungkinkan bisnis untuk



mempekerjakan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan meningkatkan standar layanan.

b) Meningkatkan Efisiensi

Analisis pekerjaan membantu membuat Kedai "S nya S" menjadi kuat dan memuaskan bagi semua karyawan. Dengan cara ini, karyawan dapat fokus pada kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, membuat mereka produktif dan produktif.

c) Meningkatkan kualitas pelayanan

Melalui analisis bisnis, Kedai "S nya S" dapat mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan meningkatkan kualitas layanan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk meningkatkan kepuasan dan reputasi pelanggan.

Pentingnya karir dalam manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengembangan karyawan dan manajemen waktu yang efektif di Kedai "S nya S". Ingat, ingat, ingat, jangan lupakan nasihat para ahli. Melalui Job Analisis, kita dapat menetapkan tujuan kinerja yang jelas bagi karyawan, memberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan memastikan karyawan memiliki motivasi kerja dan keterampilan yang dibutuhkan dalam organisasi. Dengan berfokus pada karyawannya, dan dapat meningkatkan kepuasan karyawan, meningkatkan efisiensi bisnis, dan mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif. Oleh karena itu, artikel ini menyoroti pentingnya manajemen sumber daya manusia dan menunjukkan bagaimana menerapkannya oleh tim pengembangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari artikel "Membangun Tim yang Efektif: Peran Job Analisis di Kedai 'S nya S'", job analisis sangat penting untuk menciptakan manajemen waktu yang efektif di Pangkalan Kamel. Melalui analisis pekerjaan, keterampilan, etos kerja dan etika kerja yang dibutuhkan untuk setiap posisi di perusahaan dapat ditentukan dengan jelas. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk melatih, membimbing dan mengelola karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan, kepuasan kerja dan kualitas pelayanan. Dengan menggunakan job analisis yang baik, Kedai "S nya S" dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, meningkatkan produktivitas dan menyediakan kopi yang baik dan memuaskan bagi para pelanggan. Hasilnya, analisis pekerjaan penting dalam hal menciptakan karyawan yang berbakat, termotivasi dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi dan memastikan bahwa orang bekerja dengan sukarela.

### **Saran**

Kedai "S nya S" memperhatikan pentingnya Job Analisis dalam membangun tim yang baik. Karyawan harus menjadwalkan analisis pekerjaan secara berkala untuk menentukan tugas, komitmen, dan keterampilan yang diperlukan untuk setiap posisi dalam organisasi. Disarankan juga agar hasil analisis pekerjaan digunakan sebagai titik awal dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi untuk memastikan bahwa karyawan dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan. Diharapkan melalui analisis pekerjaan yang baik, kinerja karyawan, kinerja karyawan dan layanan pelanggan dapat ditingkatkan. Selain itu, penting untuk melakukan pengembangan karyawan secara berkala sesuai dengan hasil analisis

pekerjaan agar tercipta pekerjaan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Job Analisis sangat penting bagi manajemen sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, g. (2015). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: salemba empat.
- Edison, e., anwar, y., & komariyah, i. (2018). Manajemen sumber daya kedua, penerbit: mandar maju. Bandung. Manusia . Bandung: alfabeta.
- Meisy, e (2022). *Pengaruh analisis jabatan terhadap kinerja pegawai pada dinas kepemudaan dan olahraga kota pekanbaru* (“skripsi”. Fakultas ekonomi dan ilmu sosial. Universitas islam negeri sultan syarif kasim: riau) diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/61190/2/skripsi%20meisy%20elyzalmi.pdf>
- Moleong, (2002). Metode penelitian kualitatif. Bandung: cv remaja
- Oktiani, nurvi. (2022). Hubungan kompensasi dan kinerja karyawan terhadap produktivitas melalui pendekatan analisis kanonikal. Syntax literate; jurnal ecodemica: jurnal ekonomi, manajemen, dan bisnis, vol. 6 no. 2, september 2022 indonesia, .
- Pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di jawa tengah, -hotelling. (2006). Laporan praktikum multivariate. Penerbit alfabeta.
- Purnomo, e., & suhendra, e. S. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan bpjs ketenagakerjaan. Jurnal nusantara aplikasi manajemen bisnis, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>
- Sebagai, k., upaya, s., karyawan, m., & yuliandari, n. K. (2022). Ekuitas: jurnal pendidikan ekonomi-nc 4.0 license-<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>. 10(1), 108–114. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/eku>
- Sedarmayanti, 2010, sumber daya manusia dan produktivitas kerja , cetakan
- Solihin, o., & bahriyah, e. N. (n.d.). Jalan dipati ukur 112-116 bandung. In tol tomang (issue 9).
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. Bandung: